

**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SD NEGERI 116 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**ARIF NURHIDAYAT
NIM.18591011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: *503* /In.34/1/FT/PP.00.9/05/2023

Nama : Arif Nurhidayat
NIM : 18591011
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SD NEGERI 116 REJANG LEBONG

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa, 11 April 2023
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Sekretaris

Agus Riyan Oktori, M.Pd. I
NIP. 199108 18201903 1 008

Penguji I

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd. I
NIP : 19841 2092 011 01 2 009

Penguji II

Yosi Yulizah, M. Pd. I
NIP. 19910714 201903 2 026

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP: 19650826 199903 1 001

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,
Yth. Rektor IAIN Curup
Di-Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakahtuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Arif Nurhidayat
NIM : 18591011
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosoh Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh


Curup, Maret 2023

Pembimbing I



Dra. Ratnawati
NIP. 196709111994032002

Pembimbing II



Agus Rivan Oktoti, M.Pd.I
NIP. 199108182019031008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Nurhidayat
NIM : 18591011
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Maret 2023

Penulis

ARIF NURHIDAYAT
NIM.18591011

MOTO

Sebuah proses memanglah sulit, Sepertihalnya kupuu-kupu yang membutuhkan banyak waktu untuk menjadi kepompong sebelum menjadi makhluk yang indah.!

(sulit tapi Bismillah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT serta tak lupa kita panjatkan Sholawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi langka awal untuk diriku mencapai kesuksesan dimasa depan.

Maka kupersembahkan karyaku ini kepada:

1. Allah SWT sang maha Agung dan baginda Nabi besar Muhammad SAW.
2. Kepada kedua orang tua ku tercinta, khususnya untuk ayahanda (Khudori) dan ibundaku (Kartini) yang telah memberikan dukungan, do'a yang tiada henti untuk kesuksesan anaknya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikanmu ayah ibu.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, Dra. Ratnawati, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Agus Ryan Oktori, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.
4. Ku ucapkan terimakasih kepada Siwoku Sujaemah dan ahmad kohari yang telah membantu banyak hal dihidupku, yang telah menyayangi dan memberikan doa yang terbaik untukku, terimakasih atas kebaikannya semoga tetap selalu diberi kesehatan serta umur yang panjang amin.
5. Ku ucapkan terimakasih untuk keluarga besar dari pihak ayah dan ibu yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu persatu, yang telah menyemangatiku, mendoakan aku dari jauh agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Trimakasih kepada teman-teman seperjuangan PPL, yang telah memberikan semangat semoga sukses slalalu untuk kalian.
7. Ucapan terimakasih untuk teman seperjuangan satu kos yang aku anggap sebagai keluargaku diperantauan Roka Haryanto terimakasih telah menemani dan berbagi kesenangan ataupun kesusahan dan telah melewati susah senang bersama, semoga diberikan kesehatan dan kesuksesan selalu untukmu kawan.
8. Terimakasih juga kuucapkan kepada seluruh keluarga SDN 116 Rejang Lebong yang menjadi tempat PPL sekaligus tempat melakukan penelitian.
9. Kuucapkan terimakasih untuk semua orang baik yang telah mendukung dan mendoakanku dari jauh semoga kalian sehat selalu.
10. Dan saya berterimakasih kepada seluruh Dosen IAIN CURUP yang telah memberikan ilmu dan pengajaran yang tak ternilai harganya, akhir kata Hidup mahasiswa.

ABSTRAK

ANALISIS MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DALAM MENERPKAN KETERAMPILAN MENGAJAR PADA PRODI PGMI IAIN CURUP

ARIF NURHIDAYAT

NIM.18591011

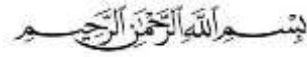
Keterampilan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pada saat melakukan praktik pengalaman langsung bertujuan untuk melatih mahasiswa atau calon guru agar memiliki kemampuan memperagakan kinerja dalam situasi nyata dalam kegiatan belajar mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Adapun masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu: Analisis Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Menerapkan Keterampilan Mengajar DiSDN 116 Rejang Lebong? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan keterampilan mengajar mahasiswa PPL di SDN 116 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*Case Study*). Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sumber data melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, penyempurnaan data, pengelolaan data, analisis data, proses analisis data, simpulan hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1.)Kemampuan keterampilan mengajar mahasiswa PPL di SDN 116 Rejang Lebong sudah lumayan baik serta telah kemampuan nya sudah maksimal meski mahasiswa belum sepenuhnya sempurna dalam melakukan pengajaran tetapi mahasiswa susah melakukan yang terbaik dalam melakukan proses belajar mengajar. (2.)Kendala apa yang dialami oleh mahasiswa PPL pada saat melakukan keterampilan mengajar di SDN 116 Rejang Lebong masih mengalami kendala seperti masih kesulitan dalam memahami karakteristik siswa yang berfariasi serta siswa yang sedikit bandel dikelas saat melakukan pembelajaran serta lebih kepada pendekatan anak, karena tidak semua anak itu bisa menerima langsung pembelajaran yang diberikan.

Kata Kunci : *Keterampilan mengajar*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat dan salam semoga tetap tersampaikan kepada baginda besar Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada:

1. Bapak Prof. Dr . Idi Warsah, M.Pd. I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Ketua Fakultas Tarbiyah
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

7. Ibu Susilawati M.Pd, selaku Penasehat Akademik.
8. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd, selaku Pembimbing I
9. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I, selaku Pembimbing II
10. Dosen dan Karyawan IAIN Curup
11. Terimakasih penulis juga ucapkan untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu.

penulis menyadari bahwa penulisa tidaklah sempurna, karena penulis hanyalah manusia biasa tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya jika terdapat kesalahan yang dilakukan penulis saat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua amin-amin yarobalalaman.

Jazakumullah Khairan Katsiran

Wasalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatu

Curup, Maret 2023
Penulis

ARIF NURHIDAYAT
NIM. 18591011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	Viii
DAFTAR TABEL.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Kompetensi Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
1. Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	12
3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	13
B. Keterampilan Mengajar Suatu Tinjauan Teoritis.....	15
1. Pengertian Keterampilan Mengajar.....	15
2. Macam-macam Keterampilan Mengajar.....	17
3. Keterampilan Dasar Mengajar.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	23
B. Tempat Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Sumber Data.....	25

E. Metode Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Kredibilitas Data Penelitian.....	32
H. Tahapan Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Objek Wilayah Penelitian.....	35
1. Sejarah Sekolah SDN 116 Rejang Lebong.....	35
2. Identitas Sekolah.....	36
3. Visi Misi.....	37
4. Letak Geografis SDN 116 Rejang Lebong.....	37
5. Keadaan Guru dan Siswa SDN 116 Rejang Lebong.....	38
6. Sarana dan Prasarana SDN 116 Rejang Lebong.....	41
B. Hasil Penelitian	41
1. Kemampuan Keterampilan Mengajara Mahasiswa PPL Prodi PGMI IAIN CURUP.....	42
2. Kemampuan Mahasiswa PPL Prodi PGMI IAIN Curup dalam Penguasaan dan Penyampaian Bahan Ajar.....	55
C. Pembahasan.....	60
1. Bagaimana Kemampuan Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Prodi PGMI IAIN Curup.....	60
2. Bagaimana Kemampuan PPL Prodi PGMI IAIN Curup dalam Penguasaan dan Penyampaian Bahan Ajar.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama-nama Kepemimpinan SDN 116 Rejang Lebong.....	36
Tabel 4. 2 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....	38
Tabel 4. 3 Data Tenaga Pendidik.....	39
Tabel 4. 4 Keadaan Siswa SDN 116 Rejang Lebong	40
Tabel 4. 5 Data Sarana dan Prasarana.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia penyelenggaraan pendidikan dititikberatkan pada tujuan pendidikan negara yaitu meningkatkan kecerdasan bangsa, membina manusia dan masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan akhlak mulia, memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan, memelihara jasmani dan rohani. kesehatan spiritual, dan mengembangkan kepribadian yang kuat dan mandiri. Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dikarenakan dengan Individu berkualitas tinggi dapat diproduksi dan diperlengkapi untuk berbagi kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan melalui sektor pendidikan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses belajar mengajar. Sekolah dapat memberikan pendidikan. Dalam pengalaman mengajar dan berkembang, instruktur atau pendidik adalah salah satu bagian dinamis dari sub-kerangka pelatihan yang luar biasa menentukan kemajuan tujuan instruktif.¹

Menawarkan kesempatan mengajar langsung kepada calon guru hanyalah salah satu dari banyak persyaratan untuk proses pendidikan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dirancang untuk mempersiapkan kandidat untuk posisi mengajar yang efektif dan profesional. Layaknya seorang mahasiswa pendidikan, mata kuliah Program Pengalaman

¹ Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta,2004). hal.29

Lapangan (PPL) merupakan syarat yang harus diselesaikan. khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

PPL merupakan kegiatan akademik ekstrakurikuler yang menuntut penguasaan materi dan praktik lapangan agar selaras dan terpadu. PPL adalah program pendidikan guru prajabatan yang dirancang khusus untuk melatih calon guru untuk menguasai keterampilan mengajar yang terintegrasi dan komprehensif. Ini membuat mereka siap untuk mengajar begitu mereka menyelesaikan pendidikan dan dipekerjakan. Setelah itu, mereka akan dipersiapkan untuk memenuhi tanggung jawab mereka sebagai guru..²

Setiap mahasiswa calon guru pemegang PPL ini akan dipersiapkan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperolehnya dari bangku kuliah untuk digunakan selama pelatihan di sekolah yang telah ditentukan. Agar menjadi pengalaman berharga menjadi seorang pendidik profesional, diharapkan setiap siswa mampu menunjukkan kemampuannya sebagai seorang guru. Namun sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa sudah menyusun teori dan praktek sehingga akal sehat mahasiswa tidak akan terasa kaku di hadapan mahasiswa. Oleh karena itu, mereka terlebih dahulu harus menyelesaikan latihan mengajar sebelum memasuki area latihan..

Berbagai mata kuliah dan bidang studi, baik sebagai hipotesis maupun praktik, harus dipertimbangkan dan dirasakan sebelum melaksanakan PPL. *Microteaching* atau pengajaran mikro adalah salah satu mata kuliah praktis yang paling penting. Lulus mata kuliah ini merupakan salah satu prasyarat untuk

² Zainal Asril, *Microteaching disertai Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Cet.VIII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 91

kemungkinan calon pendidik mengikuti PPL. Calon guru mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dan mendapatkan pengalaman mengajar dunia nyata melalui *Microteaching*, yang lebih dari sekedar persyaratan..³

Alhasil, *microteaching* dapat dijadikan sebagai praktik untuk mengajarkan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang mengikuti kelas secara langsung.. *Microteaching* bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di sekolah dalam program PPL. *Microteaching* merupakan syarat mutlak bagi calon guru untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman berdiri di depan kelas dan melatih kemampuan bertindak sebagai administrator pendidikan, baik di sekolah maupun di luar sekolah..⁴

Mahasiswa masih menghadapi tantangan saat mempersiapkan pengajaran dan pembelajaran, terlepas dari kemampuan mengajar seseorang. Mahasiswa PPL nantinya juga harus menghadapi kesiapan mental mahasiswa. Mahasiswa mengalami perasaan canggung, kurang percaya diri, bahkan ketakutan saat memasuki lapangan. Setiap mahasiswa akan menghadapi kendala ini, yang harus dia atasi untuk menerima pelatihan yang dia butuhkan untuk menjadi seorang guru muda yang efektif..

Panitia penyelenggara PPL IAIN Curup telah menyiapkan pengawas lapangan DPL dan guru Pamong untuk mendampingi mahasiswa ke sekolah guna mendukung pelaksanaan PPL. Untuk membantu mahasiswa PPL dalam mempraktekkan PPL, DPL akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa

³MI Soelaeman, *Menjadi Guru* (Bandung Diponogoro, 2005), hal. 14

⁴ Muhammad Yahdi, *Pembelajaran MicroTeacing* (Cet, I; Makasar: Alaudin University Press, 2013), hal. 24

sebelum melakukan observasi lapangan, memantau perkembangan implementasi, dan membantu penyelesaian masalah.

Peran guru Pamong adalah salah satu yang paling signifikan. Guru Pamong yang telah ditentukan akan mendampingi setiap mahasiswa peserta PPL. Guru Pamong telah dipilih untuk memenuhi persyaratan untuk posisi tersebut. Guru Pamong wajib memberikan pengarahan dan bimbingan kepada calon guru sebagai pendamping siswa di sekolah.

Kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan PPL sangat dipengaruhi oleh peran guru Pamong sebagai pembimbing. Mahasiswa sangat diuntungkan dari bimbingan guru Pamong karena mereka memperoleh pemahaman tentang sekolah, siswanya, lingkungannya, dan pengalaman yang terkait dengan pembelajaran. Guru Pamong akan membimbing mahasiswa melalui proses pengenalan satu sama lain, membuat bahan pembelajaran, mendiskusikan masalah, dan mengevaluasi kegiatan yang mereka lakukan. Pelaksanaan PPL mahasiswa akan dipengaruhi oleh peran sentral tutor. Mahasiswa akan lebih mudah memperbaiki dan memotivasi diri sendiri jika tugas guru Pamong dilakukan dengan baik, yang akan memastikan PPL berjalan dengan lancar.⁵

Beberapa mahasiswa dari angkatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2018, khususnya dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mendapatkan pengalaman langsung dengan fakta-fakta spesifik di lapangan. Hal ini ditunjukkan dengan jelas selama periode observasi, di mana mahasiswa hanya boleh melakukan observasi terhadap semua kegiatan pembelajaran di

⁵ Republik Indonesia, *Undang-Undang RINo. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal, 9.

kelas. Mendidik wajib mendidik sebagaimana layaknya seorang pendidik yang berprestasi.

Kurikulum di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mengharapkan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Seluruh kegiatan belajar mengajar bagi mahasiswa peserta program pendidikan dipusatkan pada Program Pengalaman Lapangan. Para siswa telah memperoleh pengetahuan tentang PBM dan bidang studi sebelum mengambil PPL. (Pembelajaran Berbasis Masalah) sangat luas. Dua tahapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah pengalaman praktek lapangan di sekolah dan Praktek Pengalaman Lapangan dalam bentuk *microteaching* yang berlangsung di kampus. *Microteaching* merupakan salah satu bentuk praktik pengalaman lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan guru.

Melalui cara ini calon guru mahasiswa dapat menerapkan instruksi kelas di depan rekan dan pengawas mereka. Hasilnya, mahasiswa dapat mencoba teknik-teknik dasar pengajaran yang diharapkan dapat dikuasai dan diadopsi oleh calon guru. Selain itu, memberikan landasan teori bagi calon guru untuk menerapkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.⁶

Berdasarkan observasi awal saat melaksanakan PPL, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh beberapa rekan-rekan mahasiswa PPL khususnya mahasiswa program studi PGMI IAIN Curup angkatan 2018.

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya(2010), hal.75.

Dalam observasi yang peneliti lakukan di SDN 116 Rejang Lebong, mahasiswa PPL masih kesulitan dalam penguasaan kelas serta kesulitan memahami karakter siswa yang bervariasi. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi mahasiswa PPL untuk bisa melakukan pembelajaran dengan baik seperti yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan tenaga keguruan.⁷

Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara kepada guru Pamong, DPL, kepala sekolah SDN 116 Rejang lebong, dan siswa SDN 116 Rejang Lebong. yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang mereka alami sewaktu melakukan keterampilan mengajar secara langsung di SD Negeri 116 Rejang Lebong.

Sebaiknya mahasiswa PPL harus memahami keterampilan dasar mengajar serta melaksanakannya dengan baik agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Untuk itu kedepannya mahasiswa akan mampu memahami tentang keterampilan dasar mengajar tersebut dari pengalaman PPL dan dapat mengaplikasikan dalam proses belajar mengajar yang secara nyata.⁸

Berdasarkan kenyataan yang telah dipaparkan diatas, untuk lebih mengetahui tentang analisis kompetensi mahasiswa praktek pengalaman lapangan dalam mengaplikasikan keterampilan mengajar pada prodi PGMI IAIN Curup. Maka, peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai “**Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong**”.

⁷ Hasil Obsevasi Peneliti Pada Saat pelaksanaan PPL pada tanggal 17 juni tahun 2022

⁸ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta(2011), hal.2.

B. Fokus Masalah

Agar Cangkupannya tidak terlalu luas, peneliti memusatkan permasalahan pada:

1. Guru pamong, dan DPL
2. Kepala Sekolah SDN 116 Rejang Lebong
3. Siswa SDN 116 Rejang Lebong

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemampuan Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL di SDN 116 Rejang Lebong?
2. Apa Saja Kendala Yang Dialami Mahasiswa PPL Pada Saat Menerapkan Keterampilan Mengajar Di SDN 116 Rejang Lebong.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan keterampilan mengajar mahasiswa di SDN 116 Rejang Lebong
2. Untuk Mengetahui apa saja Kendala yang di alami mahasiswa PPL di SDN 116 Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa PPL
- b. Sebagai landasan pembangunan penelitian-penelitian, tentang Analisi kompetensi mahasiswa peraktik pengalaman lapangan dalam menerapkan keterampilan mengajar di SDN 116 Rejang Lebong.

2. Secara Praktis

- a. Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), faktor yang paling penting bagi dosen adalah bagaimana mereka dapat mendidik mahasiswa PPL tentang teknik dasar pengajaran.
- b. Menggunakan keterampilan dasar mengajar untuk membantu mahasiswa PPL memecahkan masalah selama proses belajar mengajar
- c. Memberikan wawasan yang lebih luas kepada penulis dan pihak lain yang berkepentingan sebagai bagian dari upaya peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan di IAIN Negeri Curup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Praktik Pengalaman Lapangan

1. Praktik Pengalaman Lapangan

Salah satu kegiatan intrakurikulum yang harus diselesaikan oleh mahasiswa reguler Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah Praktek Pengalaman Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Kerja Lapangan (magang) merupakan metode pengajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan magang di dunia usaha nyata, baik negeri maupun swasta., Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau instansi pemerintah daerah. Siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam Praktek Kerja Lapang (magang) ini untuk digunakan dalam pekerjaan dunia nyata yang relevan dengan bidang mereka. Mahasiswa reguler dari Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Trbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Perbankan Syariah (EPI) mengikuti Praktek Kerja Lapangan (Intern).⁹

Suatu jenis model praktik pendidikan atau penelitian pengajaran dengan ruang lingkup terbatas yang dikenal sebagai pengajaran "mikro" bertujuan

⁹ Buku Pedoman Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup 2018

untuk mengembangkan keterampilan mengajar mendasar melalui instruksi yang terisolasi dan disederhanakan. Selain prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Bimbingan Konseling Islam (BKI), mahasiswa Fakultas Tarbiyah mengajar *microteaching*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan menurut Komaruddin Praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori. Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.¹⁰

Pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi

¹⁰ Zinal Asril, *Microteacing disera Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Cet,VIII: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 91.

profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya.¹¹

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program studi pendidikan. Menurut Buku Panduan Pengalaman Lapangan, penyelenggaraan PPL bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik, menumbuhkan jati diri pendidik, dan memberikan pengalaman mendasar dalam pembelajaran pendidikan di bawah pengawasan efektif dosen dan tutor. Sehingga dalam program PPL mahasiswa dapat mengetahui bagaimana menjadi seorang pendidik yang ahli dan dapat mengetahui apa yang terjadi dalam pengalaman mengajar dan mendidik..¹²

Dalam program PPL praktikan baru melatih kompetensi yang dimiliki mereka. Saat praktikan baru melatih kompetensinya tentu akan sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar, terutama pada saat praktikan mengajar di kelas. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan.

Kepribadian calon pendidik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk profesinya serta cakap dan pantas menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah, adalah tujuannya.

¹¹ Prasetya Ana. *Laporan Kegiatan Individu KKN PPL*, Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta(2013), hal. 27

¹² Zainal Asril, *Microteaching disertai Pedoman Lapangan*,(Cet. VIII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda, 2017), hal. 91

2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Tujuan Umum

Kegiatan Praktek Lapangan Fakultas Tarbiyah secara umum bertujuan untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berkarakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman moderasi dan keindonesiaan. Inilah tujuan Praktek Pengalaman Lapangan.¹³

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktek Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah adalah menghasilkan calon guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guna mewujudkan tujuan umum tersebut.:

1. Manajemen keterampilan belajar siswa guru Kemampuan guru untuk menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, diinternalisasi, dan dikuasainya untuk mengintegrasikannya ke dalam tanggung jawab profesionalnya.
2. Kemampuan guru untuk berinteraksi secara efektif dengan siswa baik di dalam maupun di luar kelas.
3. penguasaan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni budaya
4. kemampuan menerapkan nilai-nilai karakter Islami yang tercermin dalam pembelajaran dan perilaku berbasis sekolah.

¹³ Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Angkatan IV Fakultas Tarbiyah 2018

5. Kemampuan menginternalisasi keindonesiaan dan memoderasi nilai-nilai Islam baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun manfaat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai berikut:¹⁴

1. Bagi Lembaga dan Fakultas Tarbiyah

kegiatan ini merupakan cara untuk melatih calon pendidik profesional yang menggunakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menerapkan nilai-nilai karakter Islami seperti moderasi dan keindonesiaan. Selain itu, mereka menerima umpan balik dan dapat mengevaluasi diri untuk meningkatkan pengalaman pendidikan dan pembelajaran Fakultas Tarbiyah.

2. Bagi mahasiswa,

kegiatan ini merupakan cara menggunakan keterampilan untuk mengelola pembelajaran, interaksi, dan komunikasi secara efektif sesuai dengan tanggung jawab profesi dan penguasaan ilmu pengetahuan (IPTEK), seni, dan budaya sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

3. Pemerintah dan Masyarakat

Kegiatan ini merupakan wadah bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembentukan calon pendidik dan tenaga kependidikan, serta pengembangan lembaga pendidikan yang berdaya saing dan profesional.

¹⁴ Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Angkatan IV Fakultas Tarbiyah

4. Kegiatan Praktek dan Pengalaman Lapangan

Berikut adalah Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL):

- a. Kegiatan untuk belajar mengajar;
- b. Kegiatan administrasi sekolah;
- c. Kegiatan penunjang pembelajaran (ekstrakurikuler)

Dengan demikian PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bertujuan agar lulusan mahasiswa calon guru dapat mencapai suatu tingkat keahlian tertentu yang diperoleh di sekolah tempat mereka praktik. Kegiatan PPL dilapangan memberikan pelajaran kepada mahasiswa untuk menghadapi langsung pada permasalahan yang ada dalam PPL.

Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar seluas-luasnya baik di kampus maupun di sekolah, sehingga mahasiswa akan semakin luwes dan terampil dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Sehingga diharapkan mahasiswa calon guru akan lebih siap untuk menjadi guru, karena mereka telah memiliki keterampilan/pengetahuan yang memadai serta adanya perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan sebagai seorang guru yang profesional.¹⁵

Selain itu mahasiswa juga dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Pengalaman yang di dapat pada saat PPL yaitu penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, menyusun dan

¹⁵ Tim Pembekalan KKN-PPL,(2015), *Materi Pembekalan Pengalaman Mikro/PPL Tahun 2014*.(Yogyakarta:UPPL .Universitas Negeri Yogyakarta), hal.26

mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari administrasi guru, serta kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa PPL, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik).

B. Keterampilan Mengajar Suatu Tinjauan Teoritis

1. Pengertian Keterampilan Mengajar

Calon guru harus memiliki keterampilan mengajar yaitu keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai dalam kegiatan mengajar. Seorang guru yang profesional harus memiliki keterampilan mengajar yang baik. Keterampilan mengajar ini termasuk ke dalam kompetensi pedagogik. Kusnadi menyebutkan bahwa “Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran.”¹⁶

Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas, sedangkan mengajar adalah memberi pelajaran. Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah

¹⁶ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta(2010), hal. 2.

laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk memperoleh hasil tertentu.

Tugas utama seorang guru adalah mengajar dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Pada PP No. 74 tahun 2008 tentang guru Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁷

Buchari Alma menyebutkan bahwa “mengajar adalah segala upaya yang dilakukan dengan sengaja guna menciptakan proses belajar pada siswa dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan”. Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau dapat juga dikatakan bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan 15 bahan pengajaran sehingga menimbulkan terjadinya proses belajar pada siswa.¹⁸

Nana Sudjana, menjelaskan bahwa: mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Pendapat lain mengatakan bahwa mengajar adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa

¹⁷ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 1.

¹⁸ Rahmalia Wahab, (2015), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hal. 17.

2. Macam-macam Keterampilan Mengajar

Sekolah merupakan wadah dalam melaksanakan proses belajar mengajar dimana pada proses belajar mengajar tersebut dibutuhkan interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa. Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sedangkan guru menurut Zahara Idris dan Lisma Jamal dalam Idris adalah “orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan ruhaniah untuk mencapai tingkat kedewasaan, memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri, dan makhluk social”.¹⁹

Berdasarkan kedua pendapat tersebut disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar serta memiliki tugas sebagai pengajar dan pembimbing siswa baik secara klasikal ataupun individual. Satuan pendidikan, guru dan siswa merupakan komponen yang harus dipenuhi sebagai syarat terlaksananya pendidikan. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar merupakan kemampuan-

¹⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo(2012), hal, 80

kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru untuk memenuhi tugas mengajar yang dilaksanakan secara profesional.

Menurut Suwarna “Keterampilan mengajar adalah kemampuan atau kecakapan pengajar dalam menjelaskan konsep yang berkaitan dengan pembelajaran”. Pendapat lain menyebutkan, keterampilan mengajar adalah keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi dari Lembaga pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Berdasarkan pada ketiga pernyataan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah kemampuan atau kecakapan yang harus dikuasai guru dalam memenuhi tugas mengajar dengan dilakukan secara profesional.

3. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar memiliki beberapa komponen yang harus dikuasai guru. macam-macam keterampilan dasar mengajar ada 8, meliputi: keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.²⁰

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh

²⁰ As, Gilman, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, (Rineka Cipta, Jakarta: 1991). hal.12

guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran diperlukan untuk menyiapkan mental siswa sebelum pembelajaran dimulai dan merangkum pokok-pokok pembelajaran pada kegiatan penutup.²¹

2. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan guru dalam menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan dapat menunjukkan hubungan antar materi yang telah dikumpulkan dan dikuasai serta disiapkan untuk disajikan. Berdasarkan hal tersebut, keterampilan menjelaskan merupakan kecakapan-kecakapan yang dapat digunakan guru dalam menjelaskan materi atau menyampaikan informasi sehingga siswa dapat memahami apa yang telah disampaikan guru dengan mudah.²²

3. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan morid sehingga dalam situasi belajar- mengajar,

²¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hal.35

²² Syaefudin, S. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: CV. Alfabeta. 2009), hal.32

murid senantiasa menunjukan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat diyakini bahwa keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan guru dalam berinteraksi dalam proses belajar mengajar dengan tujuan mendapatkan perhatian siswa dan menambah antusias siswa dalam belajar.²³

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan adalah respons positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses belajarnya, yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Keterampilan memberikan penguatan digunakan untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran, bukan hanya dilakukan pada kegiatan penutup namun keterampilan penguatan dapat digunakan setelah guru menjelaskan ataupun setelah siswa presentasi dan sebagainya.²⁴

5. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/ balikan dari orang lain, Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang pasti dilakukan dalam setiap proses pembelajaran. Keterampilan bertanya berguna untuk memancing siswa dalam berpikir, dan juga dapat digunakan untuk

²³ Erna Syaffiudin, *Op. cit*, hal 17-18

²⁴ Widiya Wati, *Keterampilan Dasar Guru*, Konsentrasi Pendidikan Fisika Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang 2010, 7 maret 2015. hal.14

mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.²⁵

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial. Berdasarkan pernyataan tersebut, keterampilan mengelola kelas digunakan untuk mengkondisikan proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal.²⁶

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan pemusatan perhatian guru terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa atau siswa dan siswa. Hal ini diartikan bahwa keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan berguna sebagai bentuk pendekatan guru kepada siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajarnya.²⁷

8. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagi pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Hal ini

²⁵ Soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. (Cet. 1 surabaya. Usaha Nasional. 1993). hal.178

²⁶ Usman, M.Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)., hal.

²⁷ S. Nasutin. *Didaktif Asas-Asas Mengajar*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2000, hal.25

menunjukkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan wadah untuk sekelompok siswa dalam memecahkan masalah-masalah belajar.²⁸

Kedelapan keterampilan tersebut merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam rangka mengoptimalkan kinerja pembelajaran, sehingga target yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan maksimal.

²⁸Syaefudin. S. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung : CV. Alfabeta.2009), hal.32

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Di sini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.²⁹

Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Lebih lanjut Arikunto mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme

²⁹ Nawawi & Martini, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press 2003). hal. 12

(individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

Penelitian *case study* atau penelitian lapangan (*field study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Penelitian case study merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial tertentu. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.³⁰

Berdasarkan batasan tersebut dapat dipahami bahwa batasan studi kasus meliputi:

1. sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen.
2. sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.

B. Tempat Penelitian

1. Kerangka Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan Desember dan Februari 2023, dari awal hingga akhir tahap persiapan.

³⁰ Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung Pustaka Setia. 2002). hal.9

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 116 Rejang Lebong Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sekelompok orang yang menjadi pusat penelitian. Mereka dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yang melibatkan pemilihan sampel dari sumber data berdasarkan seperangkat kriteria. Peneliti akan lebih mudah mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti berkat pertimbangan khusus tersebut, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita teliti.³¹

Karena ini adalah penelitian deskriptif berkualitas tinggi, subjek penelitian atau informan diperlukan. Benda atau individu yang informasinya berkaitan dengan variabel yang dimaksud adalah apa yang dimaksud oleh ilmuwan. Topik penelitian ini terkait erat dengan masalah penelitian. Berdasarkan permasalahan yang perlu dicermati, terkait Analisis Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Menerapkan Keterampilan Mengajar Di SDN 116 Rejang Lebong, maka dipilih subjek penelitian, Guru Pamong, DPL, Kepala Sekolah SDN 116 Rejang Lebong dan Siswa SDN 116 Rejang Lebong menjadi subjek utama, menurut peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana asalnya. Berikut adalah dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 3

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengambilan data yang khusus untuk subjek yang bersangkutan. Disini peneliti memperoleh data langsung dari subjek penelitian yaitu Guru Pamong, DPL (dosen pembimbing lapangan), Kepala Sekolah SDN116 RL, dan Siswa SDN116 RL. sebagai sumber informasi yang di cari untuk mendapatkan data bagaimana kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan dalam menerapkan keterampilan mengajar di SD Negeri 116 Rejang Lebong.
2. Data Sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian oleh peneliti disebut sebagai data sekunder. Data ini berupa laporan atau data dokumentasi yang telah tersedia sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari hasil pengamatan beberapa guru yang ada di sekolah dan data observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang analisis keterampilan mengajar mahasiswa praktik pengalaman lapangan di SD negeri 116 rejang lebong.

E. Metode Pengumpulan Data

Data Metode berikut akan digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. Observasi

Obsevasi juga merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang cermat. Ini diartikan sebagai metode pengumpulan

data pencatatan sistematis dari fenomena yang diteliti.³² Penelitian ini menggunakan teknik observasi, khusus pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan, untuk menangkap dan memberikan gambaran Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejamg Lebong.

Observasi dilakukan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, dan tujuan, pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat rekam berupa fofo untuk menangkap peristiwa yang terjadi dilapangan secara langsung .

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informasi. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan informasi dan kegiatannya dilakukan secara lisan.³³

Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses interaksi yang telah dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara dan terwawancara) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.³⁴

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah pengumpulan data dimana dalam Dibandingkan dengan wawancara terstruktur, pelaksanaannya lebih

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 120

³³ Drs. Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 133

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, hal. 160

fleksibel. Tujuannya adalah untuk menemukan masalah secara terbuka. Di mana orang-orang yang diundang untuk wawancara diminta untuk membagikan pemikiran dan pendapat mereka..³⁵

sehingga pada akhirnya dapat menemukan dan menghasilkan informasi data yang diinginkan.

Sarana metodologi pertemuan menurut Creswell adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi narasumber yang paling mampu menjawab pertanyaan penelitian
- b. Mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam wawancara.
- c. Pilih format wawancara yang praktis dan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- d. Saat melakukan wawancara, gunakan metode pencatatan yang tepat
- e. Membuat dan mengikuti protokol wawancara, disebut juga pedoman wawancara
- f. Kembangkan pertanyaan wawancara lebih lanjut
- g. Identifikasi lokasi wawancara
- h. Mendapatkan persetujuan partisipan di lokasi wawancara
- i. Ikuti prosedur wawancara yang sesuai selama wawancara.³⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa. dokumen yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang mereka butuhkan tetapi tidak dapat

³⁵ Sugiyono, *Menahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 73

³⁶ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset...*, hal. 227-231

diperoleh dari wawancara dan observasi. Biografi riwayat hidup, kriteria, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumentasi. gambar dokumentasi, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya.³⁷

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep yang mengklasifikasikan analisis data dalam enam langkah yaitu:³⁸

1. Pengumpulan Data.

Sebagaimana telah ditulis di muka, data penelitian Studi Kasus dapat diperoleh dari beberapa teknik, seperti wawancara, observasi pelibatan (participant observation), dan dokumentasi. Peneliti sendiri merupakan instrumen kunci, sehingga dia sendiri yang dapat mengukur ketepatan dan ketercukupan data serta kapan pengumpulan data harus berakhir. Dia sendiri pula yang menentukan informan yang tepat untuk diwawancarai, kapan dan di mana wawancara dilakukan.

2. Penyempurnaan Data.

Data yang telah terkumpul perlu disempurnakan. Bagaimana caranya peneliti mengetahui datanya kurang atau belum sempurna? Caranya ialah dengan membaca keseluruhan data dengan merujuk ke rumusan masalah yang diajukan. Jika rumusan masalah diyakini dapat dijawab dengan data yang tersedia, maka data dianggap sempurna.

³⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2009), hal. 56

³⁸ Prof.Dr.H. Mudjia Rahardjo, M. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. (Malang 2001).hal. 11-12

Sebaliknya, jika belum cukup untuk menjawab rumusan masalah, data dianggap belum lengkap, sehingga peneliti wajib kembali ke lapangan untuk melengkapi data dengan bertemu informan lagi. Itu sebabnya penelitian kualitatif berproses secara siklus.

3. Pengolahan Data.

Setelah data dianggap sempurna, peneliti melakukan pengolahan data, yakni melakukan pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan penyandian (coding), mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas. Tahap ini dilakukan untuk memudahkan tahap analisis.

4. Analisis Data.

Setelah data berupa transkrip hasil wawancara dan observasi, maupun gambar, foto, catatan harian subjek dan sebagainya dianggap lengkap dan sempurna, peneliti melakukan analisis data. Analisis data Studi Kasus dan penelitian kualitatif pada umumnya hanya bisa dilakukan oleh peneliti sendiri, bukan oleh pembimbing, teman, atau melalui jasa orang lain. Sebab, sebagai instrumen kunci, hanya peneliti sendiri yang tahu secara mendalam semua masalah yang diteliti. Analisis data merupakan tahap paling penting di setiap penelitian dan sekaligus paling sulit. Sebab, dari tahap ini akan diperoleh informasi penting berupa temuan penelitian. Kegagalan analisis data berarti kegagalan penelitian secara keseluruhan. Kemampuan analisis data sangat ditentukan oleh keluasan wawasan teoretik peneliti pada bidang

yang diteliti, pengalaman penelitian, bimbingan dosen, dan minat yang kuat peneliti untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas.

5. Proses Analisis Data.

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuktumpul dapat disederhanakan sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah. Tidak ada prosedur atau teknik analisis data yang baku dalam penelitian kualitatif, tetapi langkah-langkah berikut bisa digunakan sebagai pedoman:

- a. Peneliti membaca keseluruhan transkrip untuk memperoleh informasi-informasi secara umum (general) dari masing-masing transkrip.
- b. Pesan-pesan umum tersebut dikompilasi untuk diambil pesan khususnya (specific messages).
- c. Dari pesan-pesan khusus tersebut akan diketahui pola umum data. Selanjutnya, data tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan urutan kejadian, kategori, dan tipologinya. Sebagaimana lazimnya dalam penelitian kualitatif, analisis data Studi Kasus dimulai sejak peneliti

di lapangan, ketika mengumpulkan data dan ketika data sudah terkumpul semua.

6. Simpulan Hasil Penelitian.

Kesalahan umum yang sering terjadi pada bagain ini ialah peneliti mengulang atau meringkas apa yang telah dikemukakan pada bagian-bagian sebelumnya, tetapi membuat sintesis dari semua yang telah dikemukakan sebelumnya.

d. Kredibilitas Data

Penelitian Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data atau memperkuat data penelitian. Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai membandingkan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Selanjutnya ada triangulasi sumber, triangulasi metode pemilahan informasi, dan waktu. Akibatnya, sumber, teknik, dan waktu ditriangulasi. Alasannya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Untuk mengetahui kebenaran data, triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Teknik Triangulasi Untuk mengetahui kebenaran data, teknik triangulasi membandingkan data dengan sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode.
3. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data melalui metode wawancara pada pagi hari, pada

saat informan masih segar dan sedikit isu, akan lebih reliabel dan dapat dipercaya.³⁹

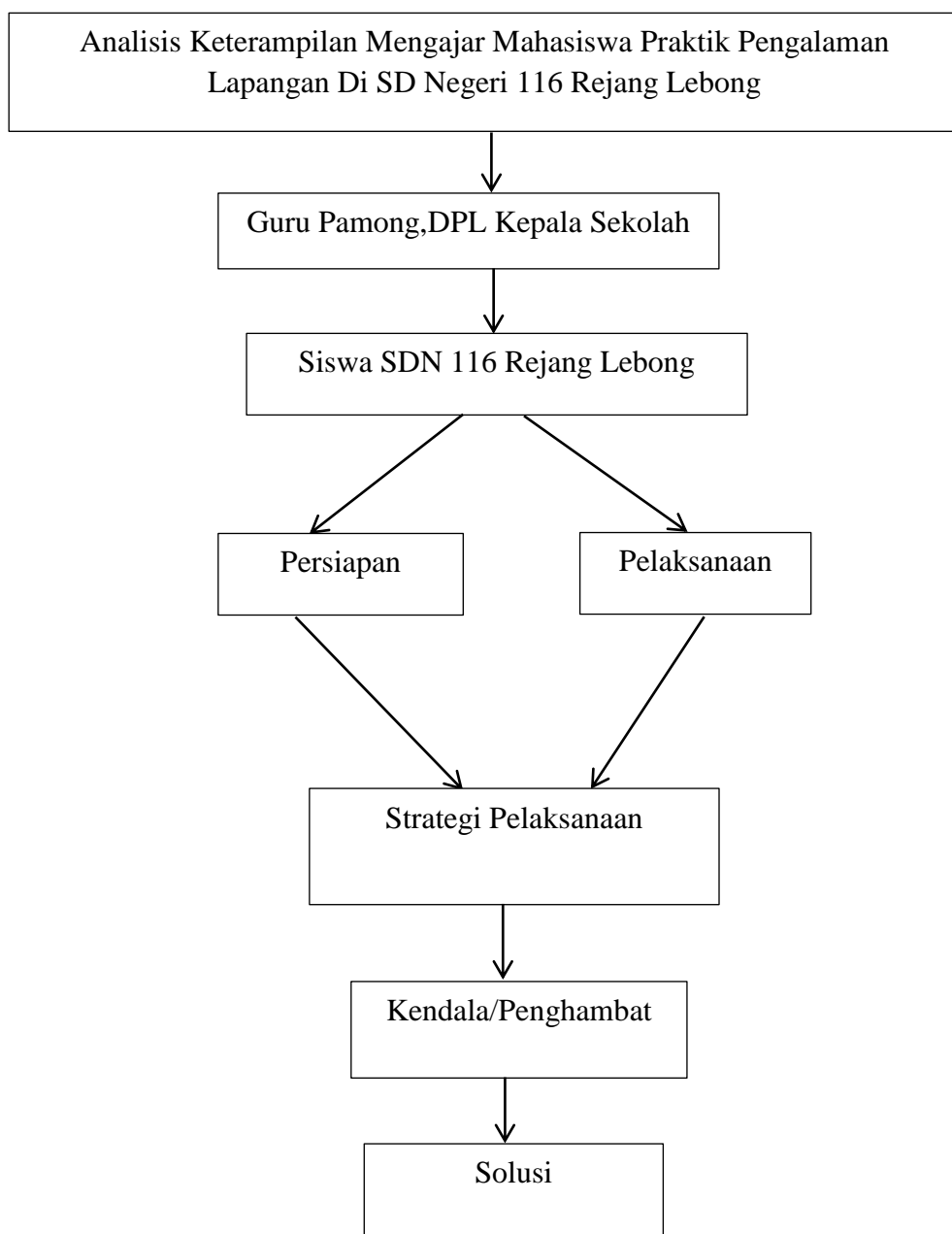
Dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan sebelumnya bahwa triangulasi adalah pemeriksaan kembali keabsahan data untuk menemukan tema atau penjelasan pembanding dari data yang ada. Metode triangulasi sumber dan teknik digunakan dalam penelitian ini, dimana observasi dibandingkan dengan data wawancara dan data dari sumber yang sama diperiksa dengan menggunakan metode yang berbeda.

³⁹ *Ibid.*, hal. 127

H. Tahapan Penelitian

Tabel 3.1

Tahapan Penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objek Wilayah Penelitian

1. Sejarah sekolah SDN 116 Rejang Lebong

Pada tahun 1983 dengan nomor SK : 180.381.VII TAHUN 2016 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tentang pembukaan Sekolah maka diresmikannya beberapa Sekolah di Provinsi Bengkulu. Salah satunya SDN 116 Rejang Lebong. SDN 116 Rejang Lebong adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Pendidikan Dasar di Kampung Delima, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 116 Rejang Lebong berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembelajaran di SD Negeri 116 Rejang Lebong dilaksanakan pada pagi hari. Dalam seminggu, pembelajaran dilaksanakan selama 6 hari. SDN 116 Rejang Lebong berakreditasi B, berdasarkan sertifikat 599/ BAP-SM/ KP/ X/ 2016.

Sekolah merupakan tempat yang memiliki peranan penting dalam membantu program Pemerintah yaitu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, serta meningkatkan harkat dan martabat anak bangsa, sesuai dengan amanat Undang - Undang Dasar 1945. Sekolah Dasar Negeri 116 Rejang Lebong yang terletak di Desa Kampung Delima Curup Timur adalah salah satu diantara lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1983.

Tabel 4.1**Nama-nama Kepemimpinan SDN 116 Rejang Lebong**

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1	M. Alie, S.Pd	1983 – 1989
2	Surtifah, S.Pd	1989 – 1995
3	Raudatul Helmi, S.Pd	1995 – 2005
4	Neti Herawati, BA	2005 – 2010
5	M. Edi, S.Pd	2010 – 2014
6	Asni Laili, S.Pd	2014 – 2018
7	Rilwansya Eka Putra, S.Pd	2018 – 2022
8	Nasrun, S.Pd, MM	2022 – Sekarang

Sumber : Dokumentasi SDN 116 Rejang lebong, 2022

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 116 Rejang Lebong

NPSN : 10700535

Status Sekolah : Negeri

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 01-01-1990

SK Izin Operasional : 180.381.VII TAHUN 2016

Nama Bank : Bank Bengkulu Cabang

Cabang KCP/Unit : Curup
Kode Pos : 39115
E-Mail : sdnrejanglebong116@gmail.com

3. Visi Misi

a. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik, non akademik , sehat, cerdas dan berkarya”.

b. Misi

1. Menanamkan kebiasaan untuk rajin belajar di sekolah dan di rumah
2. Menanamkan kesadaran pentingnya hidup sehat dan lingkungan sehat
3. Melaksanakan program akademik yang konsisten sesuai dengan IPTEK
4. Melaksanakan program ekstrakurikuler yang unggul dan bermanfaat
5. Mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik
6. Mewujudkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
7. Mewujudkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang professional

4. Letak Geografis SDN 116 Rejang Lebong

SD Negeri 116 Rejang Lebong yang terletak di Desa Kampung Delima Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang lebong merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada dikecamatan Curup Timur dan di bawah pendidikan nasional (DIKNAS). SD Negeri 116 Rejang Lebong berada di koordinat Garis lintang: -3. 4526667 dan Garis bujur: 102. 5366517.

Yang terletak di Desa Kampung Delima Kecamatan Curup Timur dengan berbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Duku Ilir
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Karang Anyar
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kesambe Lama
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tasik Malaya

5. Keadaan Guru dan Siswa SDN 116 Rejang Lebong

Tabel 4.2

Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja	Masa Jabatan (KS)
			L	P				
1	Kepala Sekolah	Nasrun, S.Pd., M.M	✓		50	S2	35	
2	Wakil Kepala Sekolah	Berlian. R, M.T.Pd	✓		50	S2	35	

Sumber : Dokumentasi SDN 116 Rejang lebong, 2022

Tabel 4.3
Data Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan
1	Ratnawati, S.Pd	Guru Kelas
2	Ngatinem, S.Pd	Guru Kelas
3	Napsiah, S.Pd	Guru Kelas
4	Afrila Hilma, S.Pd	Guru Kelas
5	Hanafifa, S.Pd	Guru Kelas
6	Nia Dwi Puspita, S.Pd	Guru Kelas
7	Mindawati, S.Pd	Guru PAI
8	Dewi Sartika, S.Pd	Guru Mapel
9	Yulianti, S.Pd	Perpustakaan
10	Titi Aryanti, S.E	TU
11	Weni Wertati	Operator
12	Wahyudi Pratama, S.Pd	Guru Olahraga
13	Rahmat Santoso	Penjaga sekolah

Sumber : Dokumentasi SDN 116 Rejang lebong, 2022

Tabel 4.4

Keadaan Siswa SDN 116 Rejang Lebong

NO	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	Kelas I	13	12	25
2	Kelas II A	13	10	23
3	Kelas II B	12	11	23
4	Kelas III	14	13	27
5	Kelas IV	16	17	33
6	Kelas V	17	15	32
7	Kelas VI A	8	13	21
8	Kelas VI B	9	10	19

Sumber : Dokumentasi SDN 116 Rejang lebong, 2022

Berdasarkan data diatas terdapat 203 siswa-siswi yang sedang menempuh dunia pendidikan di SD Negeri 116 Rejang Lebong semuanya berasal dari 2 desa yaitu desa Kampung Delima dan Duku Ilir.

6. Sarana dan Prasarana SDN 116 Rejang Lebong

Tabel 4.5**Data Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang kelas	11	Baik
4.	UKS	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Laptop/ Komputer	2	Baik
7.	Printer	2	Baik
8.	WC	2	Baik
9.	Fasilitas Peralatan Olahraga	10	Baik

Sumber : Dokumentasi SDN 116 Rejang lebong, 2022

B. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini menguraikan temuan penelitian yang didapatkan dilokasi penelitian di SDN 116 Rejang lebong. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi gambaran tentang analisis kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan dalam menerapkan keterampilan mengajar prodi PGMI, peneliti mengajukan pertanyaan untuk beberapa informan yaitu DPL, Guru Pamong, dan Mahasiswa PPL.

1. Bagaimana Kemampuan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Di SDN 116 Rejang Lebong?

Keterampilan mengajar merupakan kecakapan standar yang harus dimiliki oleh guru yang bersifat mendasar dan harus dikuasai dalam melaksanakan tugas sebagai profesi seorang pengajar. Keterampilan ini sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan profesional di sekolah. Keterampilan mengajar mahasiswa PPL yang dianalisa meliputi: mempersiapkan siswa belajar, penguasaan materi, penggunaan metode/media, keterampilan bertanya, keterampilan menjawab, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas. Penguasaan terhadap keterampilan mengajar harus utuh dan terintegrasi, sehingga diperlukan latihan yang sistematis. Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar tersendiri. Keterampilan-keterampilan tersebut adalah keterampilan yang melekat pada profesinya sebagai hasil dari proses pendidikan yang diselenggarakan oleh pendidikan tertentu. Yang dimaksudkan keterampilan mengajar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang memiliki profesi, termasuk sebagai pendidik. Keterampilan itulah yang sepintas dapat membedakan mana pendidik yang profesional dan mana yang bukan pendidik. Keterampilan mengajar dalam hal ini sebagai pengetahuan atau kemampuan dasar dalam proses pembelajaran yang perlu dipahami seorang tenaga pendidik, termasuk juga yang masih menjadi calon pendidik, melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di berbagai madrasah atau sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Berlian Selaku Guru PAMONG tentang bagaimana kemampuan keterampilan mengajar mahasiswa PPL di SDN 116 Rejang Lebong. Hal ini sesuai kutipan wawancara berikut:

” Kemampuan keterampilan mengajar mahasiswa PPL di SD 116 yang bapak amati alhamdulillah cukup bagus,dari awal hingga akhir sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran yang setandar”⁴⁰

Ibuk Ngatinem selaku guru Pamong mengatakan:

“Menurut saya pribadi keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Curup secara kebersamaan para mahasiswa yang ditugaskan di SD Negeri 116 Rejang Lebong kemampuannya sudah maksimal, bagus karena keterkaitan kekompakan saling mengisi dalam melaksanakan diskusi kegiatan belajar mengajar”⁴¹

Ibuk Napsiah selaku guru Pamong mengatakan:

“Menurut pandangan ibuk kemampuan keterampilan mahasiswa mengajar pada awalnya mahasiswa itu masih agak canggung tapi lama-lama mulai beradaptasi dengan proses belajar mengajar dikelas dengan berjalannya waktu yang dilaksanakan”⁴²

Ibuk Karlina Indrawani selaku DPL mengatakan bahwa:

“Klo menurut saya sih untuk dari pada awalnya sih tidak terlalu perfek sesungguhnya menjadi seorang guru, tetapi setidaknya mereka telah menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki kemampuan mengajar, walaupun belum begitu maksimal”⁴³

Bapak Nasrun, S.Pd.MM Selaku Kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Untuk keterampilan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL menurut bapak cukup lumayan baik meskipun masih ada kekurangan

⁴⁰ Hasil wawan cara dengan bapak Berlian selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁴¹ Hasil wawancara dengan ibuk Ngatinem selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁴² Hasil wawancara dengan ibuk Napsiah selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁴³ Hasil wawancara dengan ibuk Karlina Indrawani selaku DPL pada tanggal 3 Mei 2023, pukul 10: 15 WIB.

tapi itu wajar karena anak-anak baru pertama melakukan pembelajaran secara langsung di sekolah”⁴⁴

Hal tersebut juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Sintia siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“Menurut saya pembelajaran yang dilakukan oleh bapak ibu mahasiswa PPL itu asik,seru tidak membosankan”⁴⁵

Decha Selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“Saya senang sekali dengan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak ibu mahasiswa PPL karena ibu sama bapaknya baik,seru belajarnya tidak bosan”⁴⁶

Riski Selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“ibu sama bapak mahasiswa PPL mengajarnya itu seru sekali saya senang di ajar sama bapak sama ibu PPL tidak mudah marah”⁴⁷

Jenita Selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“ibu sama bapaknya ngajarnya pelan-pelan,tidak mudah marah,seru kadang ngajak main didalam kelas kalo jam mau habis”⁴⁸

Nindia Selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“Cara mengajarnya enak seru ibu sama bapaknya kalo ngajar gak pernah marah sama kami”⁴⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL menurut Bapak Berlian selaku guru pamong mengatakan,kemampuan mengajar mahasiswa alhamdulillah cukup

⁴⁴ Hasil wawancara dengan bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan sintia selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Decha selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Riski selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁴⁸ Hasil wawancara dengan jenita selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Nindia selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

baik sesuai tahap-tahap pembelajaran yang setandar. Menurut ibuk Ngatinem mengatakan bahwa, kemampuannya sudah maksimal, karena kekompakan dalam mengisi kegiatan belajar mengajar. Menurut ibuk Napsiah selaku guru pamong mengatakan bahwa, keterampilan mahasiswa mengajar pada awalnya mahasiswa itu masih agak canggung tapi lama-lama mulai beradaptasi dengan proses belajar mengajar dikelas dengan berjalannya waktu yang dilaksanakan. Menurut ibuk Karlina Indra Wani selaku DPL mengatakan, menurut saya sih untuk dari pada awalnya sih tidak terlalu perfek sesungguhnya menjadi seorang guru, tetapi setidaknya mereka telah menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki kemampuan mengajar. Menurut Bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, menurut bapak cukup lumayan baik meskipun masih ada kekurangan tapi itu wajar karena anak-anak baru pertama melakukan pembelajaran secara langsung di sekolah. Sedangkan menurut Sintia selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Menurut saya pembelajaran yang dilakukan oleh bapak ibuk mahasiswa PPL itu asik, seru tidak membosankan. Dcha selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Saya senang sekali dengan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak ibuk mahasiswa PPL karena ibuk sama bapaknya baik, seru belajarnya tidak bosan. Nindia selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, ibuk sama bapak mahasiswa PPL mengajarnya itu seru sekali saya senang di ajar sama bapak sama ibuk PPL tidak mudah marah. Riski selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, ibuk sama bapaknya ngajarnya pelan-pelan, tidak mudah marah, seru kadang ngajak main didalam kelas kalo jam mau habis. Junata

selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Cara mengajarnya enak seru ibuk sama bapaknya kalo ngajar gak pernah marah sama kami.

Selanjutnya dalam hal Bagaimana Penggunaan Media yang digunakan mahasiswa PPL pada saat melakukan keterampilan mengajar menurut hasil wawancara dengan Bapak Berlian selaku guru Pamong sesuai dalam kutipan berikut:

“Untuk penggunaan media yang digunakan mahasiswa PPL cukup menarik dan kreatif, bisa membuat anak-anak lebih fokus pada pembelajaran yang di berikan mahasiswa, siswa lebih bisa memahami apa yang maha siswa jelaskan di depan dengan adanya penggunaan media yang mahasiswa berikan kepada anak-anak”⁵⁰

Ibuk Ngatinem selaku guru Pamong mengatakan:

“Penggunaan media yang mahasiswa gunakan menurut ibuk sangat baik ya, dengan adanya media pembelajaran yang mahasiswa berikan kepada anak-anak, anak itu bisa lebih senang mengikuti pembelajaran, apa lagi mahasiswa cukup kreatif dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang”⁵¹

Ibuk Napsiah selaku guru Pamong mengatakan:

“Menurut ibuk dengan media pembelajaran yang mahasiswa gunakan seperti media gambar, media audio visual itu sangatlah bagus dan juga mahasiswa cukup kreatif, sehingga membuat anak-anak itu lebih senang untuk belajar dikelas, lebih betah untuk mengikuti pembelajaran, ibuk sangat ya senang melihat penggunaan media yang mahasiswa gunakan”⁵²

⁵⁰ Hasil wawan cara dengan bapak Berlian selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁵¹ Hasil wawancara dengan ibuk Ngatinem selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁵² Hasil wawancara dengan ibuk Napsiah selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

Bapak Nasrun S.Pd.MM selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong mengatakan:

“Dari yang bapak lihat penggunaan media yang diberikan mahasiswa PPL lumayan bagus dan menarik minat belajar dari anak-anak ya, meskipun sekolah masih kuraang untuk alat atau media pembelajaran tetapi mahasiswa itu sangat kreatif ya, untuk membuat media pembelajaran sendiri, apa lagi sekarang sudah jamannya teknologi jadi mahasiswa bisa memanfaatkan teknologi yang ada sekarang”⁵³

Ibuk Karliana Indra Wani selaku DPL mengatakan:

“Yang ibuk lihat dari penggunaan media yang mahasiswa gunakan sih lumayan menarik dan kreatif, apalagi kan mahasiswa PGMI sudah seharusnya bisa membuat media pembelajaran yang semenarik mungkin, merekakan calon guru sudah seharusnya mahasiswa bisa membuat media itu semenarik mungkin”⁵⁴

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan Sintia selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“Belaja ada gambar-gambarnya seru, aku senang ada belajarnya tidak bosan, betah belajar sama bapak ibuk PPL”⁵⁵

Decha Selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan:

“Sangat senang belajar ada vido gambar gambar saat belajar, senang sekali pokoknya”⁵⁶

Riski Selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan:

“Menurut saya ibuk bapak PPL menggunakan media pembelajaran kami senang sekali belajarnya, belajarnya tidak tersa lama, kalo saya saka sekali pak”⁵⁷

⁵³ Hasil wawancara dengan bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibuk Karliana Indrawani selaku DPL pada tanggal 3 Mei 2023, pukul 10: 15 WIB.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan sintia selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Decha selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 114 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Riski selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

Nindia Selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan:

“Medianya bagus belajarnya asik nian sama bapak ibuk PPL, kawan-kawan jadi fokus semua, apa lagi yang cowoknya jadi tidak ribut lagi kalo dikelas tu pak”⁵⁸

Jenita Selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan:

“Kami senang nian pak kalau bapak ibuk PPL belajar ada gambar-gambar sama video pembelajaran dikelas pak, jadi semangat belajarnya”⁵⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Bagaimana Penggunaan Media yang digunakan mahasiswa PPL pada saat melakukan keterampilan mengajar, menurut Bapak Berlian Selaku guru pamong mengatakan, Untuk penggunaan media yang digunakan mahasiswa PPL cukup menarik dan kreatif, bisa membuat anak-anak lebih fokus pada pembelajaran yang di berikan mahasiswa. Menurut Ibuk Ngatinem selaku guru pamong mengatakan, Penggunaan media yang mahasiswa gunakan menurut ibuk sangat baik ya, dengan adanya media pembelajaran yang mahasiswa berikan kepada anak-anak, anak itu bisa lebih senang mengikuti pembelajaran. Menurut Ibuk Napsiah selaku guru pamong mengatakan, Menurut ibuk dengan media pembelajaran yang mahasiswa gunakan seperti media gambar, media audio visual itu sangatlah bagus dan juga mahasiswa cukup kreatif, sehingga membuat anak-anak itu lebih senang untuk belajar dikelas. Menurut Bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Dari yang bapak lihat penggunaan media yang diberikan mahasiswa PPL lumayan bagus

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Nindia selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁵⁹ Hasil wawancara dengan jenita selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 114 April 2023, pukul 9:30 WIB

dan menarik minat belajar dari anak-anak ya, meskipun sekolah masih kuraang untuk alat atau media pembelajaran tetapi mahasiswa itu sangat kreatif. Menurut Ibuk Karliana Indra Wani selaku DPL mengatakan, Yang ibuk lihat dari penggunaan media yang mahasiswa gunakan sih lumayan menarik dan kreatif, apalagi kan mahasiswa PGMI sudah seharusnya bisa membuat media pembelajaran yang semenarik. Sedangkan menurut Sintia selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Belajar ada gambar-gambarnya seru, aku senang ada belajarnya tidak bosan, betah belajar sama bapak ibuk PPL. Dcha selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Sangat senang belajar ada vido gambar gambar saat belajar, senang sekali pokoknya. Nindia selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Menurut saya ibuk bapak PPL menggunakan media pembelajaran kami senang sekali belajarnya, belajarnya tidak tersa lama, kalo saya saka sekali pak. Riski selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Medianya bagus belajarnya asik nian sama bapak ibuk PPL, kawan-kawan jadi fokus semua, apa lagi yang cowoknya jadi tidak ribut lagi kalo dikelas tu pak. Jenita selaku siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Kami senang nian pak kalu bapak ibuk PPL belajar ada gambar-gambar sama vido pembelajaran dikelas pak, jadi semangat belajarnya.

Selanjutnya dalam hal Bagaimana keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan mahasiswa PPL menurut hasil wawancara dengan Bapak Berlian selaku guru Pamong sesuai dalam kutipan berikut:

“Untuk penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa sudah bagus, meskipun mahasiswa masih sedikit kewalahan dalam menertipkan siswa yang sedikit bandel dikasih tau untuk tidak ribut dikelas, tapi itu

bisa menjadi pengalaman bagi mahasiswa untuk kedepannya menjadi seorang guru yang profesional menghadapi siswa yang beda beda karakternya”⁶⁰

Ibuk Napsiah selaku guru pamong mengatakan:

“Dari penilaian ibuk terhadap kemampuan mahasiswa dalam penguasaan kelas sudah lumayan baik ya, sudah tidak diragukan lagi untuk penguasaan kelas dari mahasiswa itu sendiri, mahasiswa kan sudah belajar dikampus sebelum terjun kelapangan jadi untuk penguasaan kelasnya sudah bagus”⁶¹

Ibuk Ngatinem selaku guru pamong mengatakan:

“Dari sudut pandang ibuk untuk penguasaan kelas dari mahasiswa sudah bagus sudah menguasai ya, meskipun kemarin waktu awal-awal mahasiswa mahasiswa masih sedikit kesusahan tetapi seiring berjalannya waktu mahasiswa mampu untuk melakukan pembelajaran dengan baik”⁶²

Bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong mengatakan:

“Yang bapak lihat dari penguasaan kelas yang dilakukan mahasiswa PPL sudah baik sudah bisa beradaptasi dengan siswa-siswa yang ada di SDN 116 Rejang Lebong ini, meskipun bapak lihat mahasiswa masih agak kesulitan dalam mengontrol anak-anak yang bandel, tetapi itu wajar terkadang juga guru yang sudah lama disini saja masih kesulitan dalam menghadapi anak anak yang bandel seperti itu”⁶³

Ibuk Karliana Indrawani selaku DPL mengatakan:

“Untuk penguasaan kelas yang ibuk lihat sudah bagus tetapi perlu di tingkatkan lagi karena dalam penguasaan bukan hanya tentang menertipkan siswa dikelas saja, tetapi juga harus tau karakteristik dari setiap anak-anak itu sendiri, supaya pembelajaran yang disampaikan bisa terlaksana dengan baik”⁶⁴

⁶⁰ Hasil wawan cara dengan bapak Berlian selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibuk Napsiah selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁶² Hasil wawancara dengan ibuk Ngatinem selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁶³ Hasil wawancara dengan bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan ibuk Karliana Indrawani selaku DPL pada tanggal 3 Mei 2023, pukul 10: 15 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Bagaimana keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan mahasiswa PPL. Menurut Bapak Berlian selaku guru pamong mengatakan, Untuk penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa sudah bagus, meskipun mahasiswa masih sedikit kewalahan dalam menertipkan siswa yang sedikit bandel dikasih tau untuk tidak ribut dikelas, tapi itu bisa menjadi pengalaman bagi mahasiswa. Menurut Ibuk Napsiah mengatakan, Dari penilaian ibuk terhadap kemampuan mahasiswa dalam penguasaan kelas sudah lumayan baik ya, sudah tidak diragukan lagi untuk penguasaan kelas dari mahasiswa itu sendiri. Menurut Ibuk Ngatinem mengatakan bahwa, Dari sudut pandang ibuk untuk penguasaan kelas dari mahasiswa sudah bagus sudah menguasai ya, meskipun kemarin waktu awal-awal mahasiswa mahasiswa masih sedikit kesusahan tetapi seiring berjalannya waktu mahasiswa mampu untuk melakukan pembelajaran dengan baik. Menurut Bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Yang bapak lihat dari penguasaan kelas yang dilakukan mahasiswa PPL sudah baik sudah bisa beradaptasi dengan siswa-siswa yang ada di SDN 116 Rejang Lebong ini. Menurut Ibuk Karliana Indrawani selaku DPL mengatakan, Untuk penguasaan kelas yang ibuk lihat sudah bagus tetapi perlu di tingkatkan lagi karena dalam penguasaan bukan hanya tentang menertipkan siswa dikelas saja, tetapi juga harus tau karakteristik dari setiap anak-anak itu sendiri, supaya pembelajaran yang disampaikan bisa terlaksana dengan baik.

Selanjutnya dalam hal Metode apa yang digunakan mahasiswa PPL pada saat melakukan pembelajaran menurut hasil wawancara dengan Bapak Berlian selaku guru PAMONG sesuai dalam kutipan berikut:

“Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL yang bapak lihat menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, yang sering mahasiswa gunakan pada saat melakukan pembelajaran”⁶⁵

Ibuk Ngatinem selaku guru pamong mengatakan:

“Untuk penggunaan metode yang digunakan oleh mahasiswa yang ibuk lihat seperti metode diskusi, serta metode ceramah”⁶⁶

Ibuk Napsiah selaku guru pamong mengatakan:

“Dari yang ibuk lihat untuk penggunaan metode yang digunakan oleh anak-anak PPL itu seperti metode tanya jawab, ceramah, serta diskusi”⁶⁷

Bapak Nasrun kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong mengatakan:

“Ya dari yang bapak amati penggunaan metode yang mahasiswa gunakan seperti metode tanya jawab, diskusi, ceramah, sran untuk mahasiswa kalo bisa penggunaan metode dalam menerapkan pembelajaran lebih dikembangkan lagi agar siswa tidak merasa bosan itu saja sih”⁶⁸

Ibuk Karliana Indrawani selaku DPL mengatakan:

“Penggunaan metode dari anak-anak PPL menggunakan metode tanya jawab, diskusi, ceramah, diharapkan untuk anak-anak calon guru untuk penggunaan metodenya seharusnya diperbanyak lagi agar hasil belajar yg di sampaikan kepada siswa sd bisa tersampaikan”⁶⁹

⁶⁵ Hasil wawan cara dengan bapak Berlian selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan ibuk Ngatinem selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁶⁷ Hasil wawancara dengan ibuk Napsiah selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁶⁸ Hasil wawancara dengan bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan ibuk Karliana Indrawani selaku DPL pada tanggal 3 Mei 2023, pukul 10: 15 WIB

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Metode apa yang digunakan mahasiswa PPL pada saat melakukan pembelajaran Menurut bapak Berlian selaku guru pamong, Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL yang bapak lihat menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, yang sering mahasiswa gunakan pada saat melakukan pembelajaran. Menurut Ibu Ngatinem mengatakan, Untuk penggunaan metode yang digunakan oleh mahasiswa yang ibu lihat seperti metode diskusi, serta metode ceramah. Menurut Ibu Napsiah selaku guru pamong mengatakan, Dari yang ibu lihat untuk penggunaan metode yang digunakan oleh anak-anak PPL itu seperti metode tanya jawab, ceramah, serta disku. Menurut Bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Ya dari yang bapak amati penggunaan metode yang mahasiswa gunakan seperti metode tanya jawab,diskusi, ceramah, sran untuk mahasiswa kalo bisa penggunaan metode dalam menerapkan pembelajaran lebih dikembangkan lagi agar siswa tidak merasa bosan itu saja sih. Menurut Ibu Karliana Indrawani mengatakan, diharapkan untuk anak-anak calon guru untuk penggunaan metodenya seharusnya diperbanyak lgi agar hasil belajar yg di sampaikan kepada siswa sd bisa tersampaikan.

Selanjutnya dalam hal bagaimana sikap siswa kelas 5 terhadap pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL menurut hasil wawancara dengan Bapak Berlian selaku guru Pamong sesuai dalam kutipan berikut:

“Dari yang bapak lihat siswa kelas 5 sangat berantusias dalam belajar ya, mereka sangat bersemangat saat mahasiswa melakukan pembelajaran, apalagi siswa-siswa disini sudah akrab sama mahasiswa

jadi untuk sikap mereka terhadap mahasiswa saat melakukan pembelajaran itu ya mereka tertib dikelas sampai pembelajaran itu selesai”⁷⁰

Ibuk Napsiah selaku guru pamong mengatakan:

“Untuk pembelajaran yang mahasiswa lakukan siswa kelas 5 sangat senang adanya mahasiswa PPL di SDN 116 Rejang Lebong ini, mereka sangat bersemangat untuk melakukan pembelajaran dikelas, meskipun ada beberapa anak yang bandel sering keluar masuk kelas tetapi mereka sangat senang dengan adanya guru baru yang mengajar mereka”⁷¹

Ibuk Ngatinem selaku guru pamong mengatakan:

”Dari sudut pandang ibuk mereka sangat senang dengan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, karena yang ibuk lihat mahasiswa melakukan pembelajarannya itu dengan media media pembelajaran yang menarik ya, sebab itu anak-anak sangat senang apabila mahasiswa memasuki kelas untuk melakukan pembelajaran”⁷²

Bapak Nasrun sebagai kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong mengatakan:

“Bapak lihat pembelajaran yang mahasiswa lakukan ya bagus menarik, dengan adanya media-media yang mahasiswa berikan, menjadikan siswa senang, bersemangat untuk belajar menjadikan pembelajaran itu tidak membosankan bagi anak-anak”⁷³

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai bagaimana sikap siswa kelas 5 terhadap pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL. Menurut Bapak Berlian mengatakan, Dari yang bapak lihat siswa kelas 5 sangat berantusias dalam belajar ya, mereka sangat bersemangat saat mahasiswa melakukan pembelajaran, apalagi siswa-siswa disini sudah

⁷⁰ Hasil wawan cara dengan bapak Berlian selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁷¹ Hasil wawancara dengan ibuk Napsiah selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁷² Hasil wawancara dengan ibuk Ngatinem selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁷³ Hasil wawancara dengan bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

akrab sama mahasiswa jadi untuk sikap mereka terhadap mahasiswa saat melakukan pembelajaran itu ya mereka tertib dikelas sampai pembelajaran itu selesai. Ibuk Napsiah mengatakan, Untuk pembelajaran yang mahasiswa lakukan siswa kelas 5 sangat senang adanya mahasiswa PPL di SDN 116 Rejang Lebong ini, mereka sangat bersemangat untuk melakukan pembelajaran dikelas, Ibuk Ngatinem mengatakan, Dari sudut pandang ibuk mereka sangat senang dengan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, karena yang ibuk lihat mahasiswa melakukan pembelajarannya itu dengan media media pembelajaran yang menarik ya, sebab itu anak-anak sangat senang apabila mahasiswa memasuki kelas untuk melakukan pembelajaran, Bapak Nasrun selaku kepala sekolah mengatakan, Bapak lihat pembelajaran yang mahasiswa lakukan ya bagus menarik, dengan adanya media-media yang mahasiswa berikan, menjadikan siswa senang, bersemangat untuk belajar menjadikan pembelajaran itu tidak membosankan bagi anak-anak.

2. Apa saja Kendala Yang Di Alami Mahasiswa PPL Pada Saat Melakukan Keterampilan Mengajar di SDN 116 Rejang Lebong?

Dalam mengajar, mungkin guru memiliki tantangan atau permasalahan tersendiri yang terkadang sulit dihadapi. Setiap tantangan tersebut bisa disebabkan karena faktor internal atau dalam diri guru itu sendiri dan faktor eksternal, yaitu bisa dari siswa atau lingkungan sekolah. Meski begitu, guru harus bisa mengatasi permasalahan tersebut agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

Sebagai guru, mungkin Anda kesulitan memahami setiap karakteristik siswa, karena ada banyak siswa yang Anda temui di sekolah. Namun tahukah Anda, bahwa siswa ingin diperhatikan saat KBM Siswa akan senang diberikan pujian dan diperhatikan oleh guru. Tetapi, kebanyakan guru sering lupa memberikan pujian dan mengabaikan perkembangan kepribadian siswa saat mereka berbuat baik, tidak membuat masalah, dan meraih pencapaian. Sebagai guru, Anda juga harus melihat siswa yang kurang baik di kelas, seperti yang suka tidur di kelas, ribut, ataupun tidak memerhatikan penjelasan guru. Bantu supaya mereka bisa menjalankan pembelajaran dengan lebih baik dan lebih konsentrasi di kelas. Agar pembelajaran di kelas menjadi kondusif, siswa harus belajar disiplin dan bertanggung jawab terhadap proses KBM di kelas. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Berlian selaku guru Pamong mengatakan bahwa:

“Kendala yang mahasiswa hadapi saat melakukan pembelajaran itu dari yang mahasiswa sampaikan kepada bapak seperti, mengatasi siswa-siswa yang sering sekali keluar kelas, tidak mau dikasih tau meskipun telah diberi hukuman hukumannya dalam artian hukuman yang ringan ya, hal seperti itu sering terjadi sih, bapak pun terkadang demikian menghadapi siswa yang susah di atur itu menjadi sebuah pr untuk kita seorang pendidik”⁷⁴

Ibuk Ngatinem sebagi guru pamong mengatakan:

“Untuk kendala yang mahasiswa temui saat di dalam kelas ya seperti mahasiswa masih kurang memahami karakteristik dri siswa-siswa yang mereka ajar serta menghadapi siswa yang sedikit bandel

⁷⁴ Hasil wawan cara dengan bapak Berlian selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

yang suka ribut dikelas, kadang ada yang malas belajar juga, tetapi mahasiswa kan masih tahap pembelajaran untuk menjadi guru yang profesional, jadi itu sih yang ibuk lihat dari kendalanya”⁷⁵

Ibuk Napsiah selaku guru pamong mengatakan:

“Dari yang ibuk lihat untuk kerndalanya ya seperti menghadapi siswa yang nakal yang keluar kelas terus saat pembelajaran berlangsung, tapi lama kelamaan mahasiswa ibuk yakain akan mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang di temui saat melakukan pembelajaran”⁷⁶

Bapak Nasrun sebagai kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong mengatakan:

“Kalo yang bapak perhatikan mahasiswa lebih kesulitan dalam mengatur dan memahami karakteristik dari anak-anak, di dalam satu kelas itu kan karakteristik dari siswa itu beda beda jadi menjadi pr untuk mahasiswa dalam melukan pembelajaran agar pembelajaran berjalan berlangsung dengan baik”⁷⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kendala yang dialami mahasiswa PPL pada saat melakukan pembelajaran, menurut Bapak Berlian mengatakan, Kendala yang mahasiswa hadapi saat melakukan pembelajaran itu dari yang mahasiswa sampaikan kepada bapak seperti, mengatasi siswa-siswa yang sering sekali keluar kelas, tidak mau dikasih tau meskipun telah diberi hukuman hukumannya dalam artian hukuman yang ringan ya, hal seperti itu sering terjadi. Ibuk Ngatinem mengatakan,

⁷⁵ Hasil wawancara dengan ibuk Ngatinem selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁷⁶ Hasil wawancara dengan ibuk Napsiah selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁷⁷ Hasil wawancara dengan bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

Untuk kendala yang mahasiswa temui saat di dalam kelas ya seperti mahasiswa masih kurang memahami karakteristik dari siswa-siswa yang mereka ajar serta menghadapi siswa yang sedikit bandel yang suka ribut dikelas, kadang ada yang malas belajar juga. Ibuk Napsiah mengatakan, Dari yang ibuk lihat untuk kerndalanya ya seperti menghadapi siswa yang nakal yang keluar kelas terus saat pembelajaran berlangsung, tapi lama kelamaan mahasiswa ibuk yakin akan mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang di temui saat melakukan pembelajaran. Bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong mengatakan, Kalo yang bapak perhatikan mahasiswa lebih kesulitan dalam mengatur dan memahami karakteristik dari anak-anak, di dalam satu kelas itu kan karakteristik dari siswa itu beda beda jadi menjadi pr untuk mahasiswa dalam melakukan pembelajaran agar pembelajaran berjalan berlangsung dengan baik.

Selanjutnya dalam hal upaya apa yang harus dilakukan mahasiswa PPL terhadap munculnya kendala pada saat melakukan pembelajarann, menurut hasil wawancara dengan Bapak Berlian selaku guru Pamong sesuai dalam kutipan berikut:

“Upaya yang harus dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri seperti mahasiswa haruslah benar benar memahami kondisi didalam kelas,

memahami setiap karakteristik pada siswa agar pembelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa bisa tersampaikan dengan baik”⁷⁸

Ibuk Ngatinem selaku guru pamong mengatakan:

“Mahasiswa harus lebih sabar dalam menghadapi setiap permasalahan-permasalahan pada saat melakukan pembelajaran, serta mahasiswa harus lebih melakukan pendekatan kepada anak-anak agar anak mengerti kalau tidak boleh ribut dikelas atau keluar masuk kelas saat pembelajaran sedang berlangsung”⁷⁹

Ibuk Napsiah selaku guru pamong mengatakan:

“Saran ibuk mahasiswa harus lebih tegas lagi dalam memberikan sanksi bagi siswa yang suka ribut atau siswa yang suka keluar masuk kelas, dalam artian memberikan pengarahannya bahwa tidak boleh ribut atau keluar masuk dalam kelas agar mereka mengerti dengan apa yang mahasiswa katakan”⁸⁰

Bapak Nasrun selaku kepala sekolah mengatakan:

“Saran dari bapak mahasiswa harus lebih sabar dalam menghadapi anak-anak yang bandel, karena anak-anak butuh lebih perhatian dari guru, kita tidak tau diluar sana mungkin siswa tersebut kurang perhatian dari orang tuanya, maka dari itu mahasiswa harus lebih ekstra lagi dalam memahami karakteristik dari siswa, mungkin itu saja sih”⁸¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai upaya apa yang harus dilakukan mahasiswa PPL terhadap munculnya kendala pada saat melakukan pembelajaran, menurut Bapak Berlian mengatakan, Upaya yang harus dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri seperti mahasiswa haruslah benar benar memahami kondisi didalam kelas, memahami setiap karakteristik pada siswa agar pembelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa bisa tersampaikan dengan

⁷⁸ Hasil wawan cara dengan bapak Berlian selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan ibuk Ngatinem selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁸⁰ Hasil wawancara dengan ibuk Napsiah selaku guru pamong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB

⁸¹ Hasil wawancara dengan bapak Nasrun selaku kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong pada tanggal 14 April 2023, pukul 9:30 WIB.

baik. Ibuk Ngatinem mengatakan, Mahasiswa harus lebih sabar dalam menghadapi setiap permasalahan-permasalahan pada saat melakukan pembelajaran, serta mahasiswa harus lebih melakukan pendekatan kepada anak-anak agar anak mengerti kalau tidak boleh ribut dikelas. Ibuk Napsiah mengatakan, Saran ibuk mahasiswa harus lebih tegas lagi dalam memberikan sangsi bagi siswa yang suka ribut atau siswa yang suka keluar masuk kelas, dalam artian memberikan pengarahan bahwa tidak boleh ribut atau keluar masuk dalam kelas agar mereka mengerti dengan apa yang mahasiswa katakan. Bapak Nasrun mengatakan, Saran dari bapak mahasiswa harus lebih sabar dalam menghadapi anak-anak yang bandel, karena anak-anak butuh lebih perhatian dari guru, kita tidak tau diluar sana mungkin siswa tersebut kurang perhatian dari orang tuanya, maka dari itu mahasiswa harus lebih ekstra lagi dalam memahami karakteristik dari siswa, mungkin itu saja sih.

C. Pembahasan

1. Bagaimana Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL prodi PGMI IAIN Curup?

pengertian keterampilan mengajar ialah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas oleh guru adalah keterampilan untuk membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh guru Pamong, DPL, Kepala Sekolah SDN 116 Rejang Lebong dan siswa SDN 116 Rejang Lebong untuk kemampuan keterampilan mengajar pada mahasiswa PPL cukup lumayan sudah baik seperti yang diungkapkan guru pamong bapak Berlian mengatakan Kemampuan keterampilan mengajar mahasiswa PPL di SD 116 yang bapak amati alhamdulillah cukup bagus, dari awal hingga akhir sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran yang setandar. Ibu Ngatinem mengatakan Menurut saya pribadi keterampilan mengajar mahasiswa PPL IAIN Curup secara kebersamaan para mahasiswa yang ditugaskan di SD Negeri 116 Rejang Lebong kemampuannya sudah maksimal, bagus karena keterkaitan kekompakan saling mengisi dalam melaksanakan diskusi kegiatan belajar mengajar, bapak Nasrun selaku kepala sekolah mengatakan Untuk keterampilan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL menurut bapak cukup lumayan baik meskipun masih ada kekurangan tapi itu wajar karena anak-anak baru pertama melakukan pembelajaran secara langsung di sekolah dan siswa SDN 116 Rejang Lebong mengatakan Menurut saya pembelajaran yang dilakukan oleh bapak ibu mahasiswa PPL itu asik, seru tidak membosankan.⁸²

Pendidikan guru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program S1 antara lain bertujuan menghasilkan calon pendidik yang menguasai pengetahuan dasar mengenai ilmu yang diajarkannya secara komprehensif, mantap, dan cukup mendalam sehingga para lulusan dapat mengembangkan

⁸² Hasil wawancara dengan guru pamong, DPL, Kepala sekolah SDN 116 RL, Serta siswa SDN 116 RL

dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan perubahan yang terjadi di tempat tugasnya. Sebelum menjadi guru, semua calon guru dilatih dan dibekali dengan hal-hal yang berkaitan dengan profesi keguruan pada suatu program pengalaman lapangan (PPL).

Melalui kegiatan PPL kependidikan di sekolah, mahasiswa calon guru mendapat kesempatan yang luas untuk mengasah keterampilan dasar mengajar yang mereka miliki. Sebagai seorang calon guru tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar dan kesiapan terhadap kegiatan PPL ini mutlak diperlukan sebagai modal awal menjadi calon guru yang profesional dan berkompeten dibidangnya.

2. Apa saja Kendala Yang Di Alami Mahasiswa PPL Pada Saat Melakukan Keterampilan Mengajar di SDN 116 Rejang Lebong?

Dari hasil wawancara tentang apa saja kendala yang dialami mahasiswa ppl pada saat melakukan keterampilan mengajar masih mendapatkan kendala yang dialami mahasiswa PPL seperti dalam mengatur siswa yang sering keluar masuk kelas, serta siswa yang suka ribut ddalam kelas, hal ini disampaikan oleh bapak Berlian selaku guru Pamong mengatakan bahwa Kendala yang mahasiswa hadapi saat melakukan pembelajaran itu dari yang mahasiswa sampaikan kepada bapak seperti, mengatasi siswa-siswa yang sering sekali keluar kelas, tidak mau dikasih tau meskipun telah diberi hukuman hukumannya dalam artian hukuman yang ringan ya, hal seperti itu sering terjadi sih, bapak pun terkadang demikian menghadapi siswa yang susah di atur itu menjadi sebuah pr untuk kita seorang pendidik, Ibuk Ngatinem

mengatakan bahwa Untuk kendala yang mahasiswa temui saat di dalam kelas ya seperti mahasiswa masih kurang memahami karakteristik dari siswa-siswa yang mereka ajar serta menghadapi siswa yang sedikit bandel yang suka ribut dikelas, kadang ada yang malas belajar juga serta kepala sekolah mengatakan bahwa Kalo yang bapak perhatikan mahasiswa lebih kesulitan dalam mengatur dan memahami karakteristik dari anak-anak, di dalam satu kelas itukan karakteristik dari siswa itu beda beda jadi menjadi pr untuk mahasiswa dalam melukan pembelajaran agar pembelajaran berjalan berlangsung dengan baik.⁸³

Oleh karena itu, mahasiswa praktikan harus memiliki keterampilan dasar mengajar. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan harus senantiasa dikembangkan secara dinamis dan berkualitas, agar dapat membekali para mahasiswa praktikan secara memadai baik ditinjau dari aspek teori maupun praktis ke pendidikan. Pendidikan guru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program S1 antara lain bertujuan menghasilkan calon pendidik yang menguasai pengetahuan dasar mengenai ilmu yang diajarkannya secara komprehensif, mantap, dan cukup mendalam sehingga para lulusan dapat mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan perubahan yang terjadi di tempat tugasnya. Sebelum menjadi guru, semua calon guru dilatih dan dibekali dengan hal-hal yang berkaitan dengan profesi keguruan pada suatu program pengalaman lapangan (PPL).

⁸³ Hasil wawancara dengan guru pamong, DPL, Serta Kepala Sekolah SDN 116 RL

Melalui kegiatan PPL kependidikan di sekolah, mahasiswa calon guru mendapat kesempatan yang luas untuk mengasah keterampilan dasar mengajar yang mereka miliki. Sebagai seorang calon guru tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar dan kesiapan terhadap kegiatan PPL ini mutlak diperlukan sebagai modal awal menjadi calon guru yang profesional dan berkompeten dibidangnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang analisis keterampilan mengajar mahasiswa praktik pengalaman lapangan di SD negeri 116 rejang lebong dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar mahasiswa PPL di SDN 116 Rejang Lebong sudah lumayan baik serta telah kemampuan nya sudah maksimal meski mahasiswa belum sepenuhnya sempurna dalam melakukan pengajaran tetapi mahasiswa susah melakukan yang terbaik dalam melakukan proses belajar mengajar.
2. Kendala yang dialami oleh mahasiswa PPL pada saat melakukan keterampilan mengajar di SDN 116 Rejang Lebong masih mengalami kendala seperti masih kesulitan dalam memahami karakteristik siswa yang bervariasi serta siswa yang sedikit bandel dikelas saat melakukan pembelajaran serta lebih kepada pendekatan anak, karena tidak semua anak itu bisa menerima langsung pembelajaran yang diberikan.

B. Saran

Dengan tidak bermaksud menggurui, penulis mencoba memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan bisa bermanfaat membangun yang didasarkan pada hasil penelitian ini yakni:

1. Bagi Mahasiswa PPL

Dengan adanya kegiatan PPL diharapkan mahasiswa lebih bersungguh sungguh dalam melakukan kegiatan tersebut, karena ini adalah salah satu pijakan untuk mahasiswa PPL menjadi guru yang profesional, oleh karena itu mahasiswa PPL harus memiliki persiapan dalam melakukan pembelajaran seperti

menyiapkan media pembelajaran, serta harus menguasai bahan ajar yang akan diberika oleh siswa agar proses dan hasil pembelajaran bisa terlaksana lebih baik.

2. Bagi Guru PAMONG

Dihapkan agar kegiatan mahasiswa PPL disekolah lebih di perhatikan terutama dari segi penerapan bahan ajar seperti rpp, media pembelajaran serta proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.

3. Bagi DPL

Dihapkan agar lebih membimbing dan mengarahkan kegiatan mahasiswa PPL dalam melakukan praktik pengalaman lapangan disekolah agar tujuan dan harapan yang yang diharapkan mahasiswa terlaksana.

4. Bagi Kepala sekolah

Diharapkan untuk memberikan motifasi kepada mahasiswa PPL agar lebih mendorong mahasiswa PPL untuk bisa melakukan pembelajaran dengan maksimal.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan lebih lanjut dalam meneliti analisis kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan dalam menerapkan keterampilan mengajar pada prodi PGMI IAIN Curup

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2010. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Asril, Zainal. 2017. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali.
- Asrohah, H & Mustofa, A. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Kopertis IV Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berlian Hasil wawancara dengan guru PAMONG di SDN 116 Rejang Lebong.
- Barnawo & Arifin, M. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Darmadi, H. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S,B & Aswan, Z. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, B. 2010. *Pengajaran Mikro: Strategi Pembelajaran Calon Guru/Guru Menguasai Keterampilan Dasar Mengajar*. Semarang: Widya Karya.
- Hasibuan & Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Malang: Remaja Rosda Karya.
- Halimah, Leli. 2017. *Keterampilan Mengajar sebagai Inspiransi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Hasibuan, J.J., Ibrahim, & A.J.E. Toenlio. 1994. *Proses Belajar Mengajar: Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Helmiati. 2023. *Microteaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswanda Pressindo.
- Helviy Fitri Rafifah, Hasil wawancara dengan mahasiswa PPL IAIN Curup.
- Jumnalita, Hasil wawancara dengan mahasiswa PPL IAIN Curup.
- Karniana Indra Wani, Hasil wawancara dengan DPL.
- Marno & Idris, M. 2014. *Strategi, Metode, & Teknik Mengajar*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Mufarrokah, A. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif*

- & Menyenangkan. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyatun. 2014. *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia. Jurnal Phenomenon*. Vol. 4, No. 1.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi Revisi)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Napsiah, Hasil wawancara dengan guru PAMONG di SDN 116 Rejang Lebong.
- Ngatinem, Hasil wawancara dengan guru PAMONG di SDN 116 Rejang Lwbong.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang RINo. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).
- Restu Ajeng Toyibah, *Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi, Universitas Raharja, (Jl. Jendral Sudirman NO 40, Cikokol, Kec. Tangerang Kota Tangerang Banten 15117)*.
- Sanjaya, W. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sabri, A. 2010. *Strategi belajar mengajar micro teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Peter & Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Putra, W. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Wardani, I.G.K, Suparno A.S. 1994. *Program Pengalaman lapangan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wati, D. D. E. 2017. *Persepsi guru pamong terhadap profesional mahasiswa praktek lapangan kependidikan*. BioCONCETTA – Jurnal Biologi dan
-

KependidikanBiologi,3(2):9–21.
<http://dx.doi.org/10.22202/bc/2017.v3i2.2765>

- Witha Valenti, Hasil wawancara dengan mahasiswa PPL IAIN Curup.
- Widiya Wati, *Keterampilan Dasar Guru*, Konsentrasi Pendidikan Fisika Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang 2010, 7maret 2015.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Bandung: Rajawali.Alfabeta.
- Usman, M.U. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zinal Asril, *Microteacing disera Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Cet.VIII: Jakarta: PT. Raja Granfido Persada, 2017)
- Zulhimma. 2015. Urgensi Micro Teaching dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru. *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 3, No. 2.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA : ARIF NURHIDAYAT

NIM : 18591011

FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PGMI

JUDUL : ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR

MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SD NEGERI 116
REJANG LEBONG

No	Rumusan masalah	Indikator	Pertanyaan	Subjek
1	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa PPL di SDN 116 Rejang Lebong?	Kemampuan keterampilan mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa PPL di SDN 116 Rejang Lebong?• Bagaimana Penggunaan Media yang digunakan mahasiswa PPL pada saat melakukan keterampilan mengajar?• Bagaimana	Guru PAMONG, DPL,dan Kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong.

			<p>keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan mahasiswa PPL?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode apa yang digunakan mahasiswa PPL pada saat melakukan pembelajaran? • Dari sudut pandang bapak/ibuk bagaimana sikap siswa kelas 5 terhadap pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL? 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Menurut adik-adik bagaimana cara mengajar mahasiswa PPL? • Menurut adik-adik bagaimana penggunaan media yang digunakan mahasiswa PPL? 	<p>Siswa SDN 116 Rejang Lebong</p>

2	<p>Apa saja Kendala Yang Di Alami Mahasiswa PPL Pada Saat Melakukan Keterampilan Mengajar di SDN 116 Rejang Lebong?</p>	<p>Kendala mahasiswa PPL</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dari sudut pandang bapak /ibuk apa kendala yang dialami mahasiswa PPL pada saat melakukan pembelajaran? • Menurut bapak/ibuk apa upaya yang harus dilakukan mahasiswa PPL terhadap munculnya kendala pada saat melakukan pembelajaran? 	<p>Guru PAMONG, DPL, dan Kepala sekolah SDN 116 Rejang Lebong.</p>
---	---	------------------------------	---	--

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong

No	Fokus	Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1	Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati metode pembelajaran yang mahasiswa PPL gunakan.• Mengamati media pembelajaran yang mahasiswa PPL gunakan.• Mengamati cara mahasiswa PPL berinteraksi dengan siswa.• Mengamati mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi pembelajaran.• Mengamati proses pembelajaran dengan metode tanya jawab.• Melihat kesiapan mahasiswa dengan rencana pembelajaran.• Melihat sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.• Mengamati fasilitas media pembelajaran yang disediakan sekolah.• Mengamati cara siswa dalam mengondisikan kelas yang kurang kondusif.• Mengamati cara mahasiswa dalam menghadapi siswa yang ribut dikelas.• Mengamati cara mahasiswa memberikan pembelajaran		

		kepada siswa yang sulit menerima materi pembelajaran.		
--	--	---	--	--

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Berlian. R, M.T.Pd

Jabatan : Guru PAMONG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arif Nurhidayat

Nim : 18591011

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Curup Timur, 14 April 2022

Berlian. R, M.T.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ngatinem, S.Pd

Jabatan : Guru PAMONG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arif Nurhidayat

Nim : 18591011

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Curup Timur, 14 April 2022

Ngatinem, S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Napsiah S.Pd

Jabatan : Pengelola pojok baca SDN 116 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arif Nurhidayat

Nim : 18591011

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Curup Timur, 14 April 2022

Napsiah, S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karliana Indrawani M.Pd

Jabatan : DPL

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arif Nurhidayat

Nim : 18591159

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Curup Timur, 14 April 2022

Karliana Indrawani M.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nasrun S.Pd.,MM

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 116 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arif Nurhidayat

Nim : 18591011

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Curup Timur, 14 April 2022

Nasrun S.Pd.,MM

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sintia

Jabatan : Siswa SDN 116 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arif Nurhidayat

Nim : 18591011

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Curup Timur, 14 April 2022

Sintia

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nindia

Jabatan : Siswa SDN 116 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arif Nurhidayat

Nim : 18591011

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Curup Timur, 14 April 2022

Nindia

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riski

Jabatan : Siswa SDN 116 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arif Nurhidayat

Nim : 18591011

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Curup Timur, 14 April 2022

Riski

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Decha

Jabatan : Siswa SDN 116 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arif Nurhidayat

Nim : 18591011

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Curup Timur, 14 April 2022

Decha

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenita

Jabatan : Siswa SDN 116 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arif Nurhidayat

Nim : 18591011

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Di SD Negeri 116 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestianya.

Curup Timur, 14 April 2022

Jenita



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 116 REJANG LEBONG
Alamat : Jalan Syahril Desa Kampung Delima

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/066/DS/SDN 116/RI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **NASRUN, S.Pd., MM**
NIP : 1970808 199409 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri 116 Rejang Lebong
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ARIF NURHIDAYAT**
NIM : 18591011
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Telah benar-benar melaksanakan Penelitian guna untuk melengkapi Karya Ilmiah (Skripsi) dengan Judul "analisis keterampilan mengajar mahasiswa praktik pengalaman lapangan(PPL) di SDN 116 Rejang Lebong" dari tanggal 13 Desember 2022 sampai dengan 24 Februari 2023 di SD Negeri 116 Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/037/IP/DPMP/TSP/XII/2022

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Wewenang Perundang-undangan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 1721/In.34/FT/PP.00.9/11/2022 tanggal 24 November 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama : Arif Nurhidayat
TTL : Merambung Jaya/ 04 Mei 2000
NIM : 18591011
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : "Analisis Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Menerapkan Keterampilan Mengajar Pada Prodi PGMI IAIN Curup"
Lokasi Penelitian : SD N 116 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 13 Desember 2022 s/d 24 Februari 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 19 Desember 2022
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong,



Ir. **AFNISARDI, MM**
Pembina Utama Muda
NIP. 196305041992031015

- Terdapat di :
- Kepala Badan Esbangkot Kab. RL
 - Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 - SD N 116 Rejang Lebong
 - Yang bersangkutan
 - Atas



Balai
Sertifikasi
Elektronik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Tengah (0732) 21010
 Fax : (0732) 21010 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 5/5 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa sandara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1847/J/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** :
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.315/TT.05/PP.00.9/06/2022
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama :
- Dra. Ratnawati, M.Pd** 196709111994032002
 - Agus Rian Oktori, M.Pd.I** 199108182019031008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Arif Nurhidayat
N I M : 18591011
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kesulitan Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan dalam Menerapkan Keterampilan Mengajar pada Prodi PGMI IAIN Curup

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 10 Juni 2022.
 Dekan,


 Hamengkubuwono

- Tembusan :
- Rektor
 - Bendahara IAIN Curup,
 - Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
 - Mahasiswa yang bersangkutan



Wawancara dengan ibuk napsiah selaku guru PAMONG



Wawancara dengan bapak Berlian selaku guru PAMONG



Wawancara dengan ibuk Ngatinem selaku guru PAMONG



Wawancara dengan ibuk Karliana Indrawani selaku DPL



Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 116 Rejang Lebong

Wawancara Dengan Siswa SDN 116 Rejang Lebong





Wawancara dengan ibuk Ngatinem selaku guru PAMONG



Wawancara dengan ibuk Karliana Indrawani selaku DPL





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Arif Nurhidayat
 NIM : 1951011
 FAKULTAS/PRODI : IAESYAH
 PEMBIMBING I : Dra. Ratnayati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Asas Pinar Oktari, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA PRAKTIK PENGELOMPOKAN LAPANGAN DALAM MENGEKSPLOKOR KETERAMPILAN MENGAJAR PADA PRODI PEMBI-
 IAN CURUP.

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II.
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan buku yang di sertakan.
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di-terapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dibuktikan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I:

 Asas Pinar Oktari, M.Pd
 NIP. 1951010198201021000

Pembimbing II:

 Dra. Ratnayati, M.Pd
 NIP. 1951011196111601000

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Arif Nurhidayat
 NIM : 1951011
 FAKULTAS/PRODI : IAESYAH
 PEMBIMBING I : Dra. Ratnayati, M.Pd
 PEMBIMBING II : Asas Pinar Oktari, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA PRAKTIK PENGELOMPOK LAPANGAN DALAM MENGEKSPLOKOR KETERAMPILAN MENGAJAR PADA PRODI PEMBI-
 IAN CURUP.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:

 Asas Pinar Oktari, M.Pd
 NIP. 1951010198201021000


Pembimbing II:

 Dra. Ratnayati, M.Pd
 NIP. 1951011196111601000



IAIN GERSIB

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	11/01/2023	Perbaikan Pedoman Nawaia Cara	KS	AWP
2	12/01/2023	Acc Pedoman Nawaia Cara	KS	AWP
3	15/01/2023	Tempat penelitian di POGRES	KS	AWP
4	21/01/2023	Apa saja di gubuk ke bylar thumans	KS	AWP
5				
6				
7				
8				



IAIN GERSIB

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	30/05/2022	Perbaikan Judul, Judul di sadarkan kembali		AWP
2	30/06/2022	Paragraf masih banyak yang salah, Paragraf Tirtate masih salah		AWP
3	05/07/2022	di Acc BAB I. Lanjut Bab II		AWP
4	15/07/2022	Perbaikan Semesta isi dari BAB II		AWP
5	20/07/2022	Acc BAB II Lanjut BAB II		AWP
6	27/07/2022	Acc BAB III		AWP
7	06/08/2022	Acc BAB IV		AWP
8	15/08/2022	Acc BAB I-V		AWP